

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI PENDEKATAN
PEMBELAJARAN EKSPLORASI LINGKUNGAN SEKITAR KELOMPOK B TK
RAHMAN NURI KECAMATAN MOJOROTO TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidika (S.Pd)
Pada Prodi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

INDRI SETYOWATI

NPM: 18.1.01.11.0019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UN PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi oleh :

INDRI SETYOWATI

NPM: 18.1.01.11.0019

Judul:

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI PENDEKATAN
PEMBELAJARAN EKSPLORASI LINGKUNGAN SEKITAR
KELOMPOK B TK RAHMAN NURI KECAMATAN MOJOROTO
TAHUN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitian Ujian/Sidang Skripsi Prodi PG-PAUD

FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 17 Januari 2022

Pembimbing I



Ridwan, S. Ag., M. Pd
NIDN.0725037101

Pembimbing II



Veny Iswantinaingtyas, M. Psi
NIDN.0704118202

Skripsi oleh :

INDRI SETYOWATI

NPM.18.1.01.11.0019

Judul:

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI PENDEKATAN
PEMBELAJARAN EKSPLORASI LINGKUNGAN SEKITAR
KELOMPOK B TK RAHMAN NURI KECAMATAN MOJOROTO
TAHUN 2021/2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal:

17 Januari 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Ridwan,S.Ag.,M.Pd
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas,M.Psi
3. Penguji II : Dr.Dema Yulianto,M.Psi



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Murni Nurmilawati, M.Pd.
NIDN: 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Setyowati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl.lahir : Nganjuk/ 02 September 2000
NPM : 18.1.01.11.0019
Fak/Jur.Prodi : FKIP/SI PG-PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Januari 2022



INDRI SETYOWATI

NPM: 18.1.01.11.0019

MOTTO

**“BERHENTILAH MENYESALI, MULAILAH MENSYUKURI. BERHENTILAH
MERAGUKAN, DAN MULAILAH MELAKUKAN”**

Rasa syukur yang tiada terhingga kami curahkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan karunianya yang telah di berikan-nya, engkaulah sang maha pencipta alam semesta dan segala isinya. Engkaulah tempat memohon beraneka pinta, dan engkau adalah tempat berlindung dari segala marabahaya. Dengan segala kerendahan hati yang penuh rasa hormat dan sayang kopersambahkan karya ini untuk :

1. Orang tua tersayang serta saudaraku dan segenap keluarga yang telah memberi dorongan serta doanya.

Astrak

Indri Setyowati Peningkatan Kemampuan Sains Melalui Pendekatan Pembelajaran Eksplorasi Lingkungan Sekitar Kelompok B Tk Rahman Nuri Kecamatan Mojoroto Tahun 2021/2022, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2021

Kata Kunci: Sains, Eksplorasi, Lingkungan sekitar.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan anak kelompok B TK Rahman Nuri Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dalam bidang pengembangan kognitif terutama dalam pengetahuan sains dari jumlah 12 anak, anak yang belum berkembang tidak ada, anak yang mulai berkembang 3 anak, anak yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak dan anak yang berkembang sangat baik ada 4 anak. Hal ini disebabkan karena kesiapan anak dalam menerima materi secara keseluruhan dalam pembelajaran masih rendah, waktu dalam pembelajaran terlalu cepat, serta kegiatan yang di gunakan kurang menantang.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah dalam menerapkan metode eksplorasi di lingkungan sekitar dapat meningkatkan pengetahuan sains anak kelompok B TK Rahman Nuri Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian ini anak kelompok B yang berjumlah 12 anak didik pada TK Rahman Nuri Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan hasil ketuntasan belajar anak didik mencapai 75% pada siklus ke dua. Instrumen yang digunakan berupa Rencana Program Pembelajaran Harian Mingguan, Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), dan lembar hasil observasi anak;

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : (1) kemampuan mengenal sains sederhana anak kelompok B TK Rahman Nuri pada waktu pra tindakan masih sangat rendah dengan nilai ketuntasan belajar sebesar 17%, (2) Hasil Ketuntasan belajar anak pada siklus I sebanyak 50%. Pada siklus II hasil ketuntasan belajar anak sebanyak 75% dan yang belum tuntas sebanyak 25%. (3) Perbedaan ketuntasan belajar anak dari pra tindakan, siklus I, siklus II dapat diketahui ada peningkatan. Dengan demikian dapat dikatakan kegiatan bereksplorasi lingkungan dapat meningkatkan kemampuan mengenal sains sederhana pada kelompok B TK Rahman Nuri Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Sains Melalui Pendekatan Pembelajaran Eksplorasi Lingkungan Sekitar Kelompok B Tk Rahman Nuri Kecamatan Mojoroto Tahun 2021/2022” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd sebagai rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd sebagai Dekan FKIP UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
3. Intan Prastihastari Wiajaya, M.Pd., M.Psi sebagai Ketua Prodi PG-PAUD UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa pg-paud.
4. Dosen pembimbing I saya Bapak Ridwan, S.Ag., M.Pd yang telah membimbing dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi.
5. Dosen pembimbing II saya Ibu Veny Iswantiningtyas, M.Psi yang telah membimbing dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi.
6. Dosen penguji III saya Bapak Dr. Dema Yulianto, M.Psi
7. Segenap Bapak-Ibu dosen PG-PAUD UN PGRI Kediri
8. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, membantu dan memberikan dukungan agar tidak patah semangat dalam mengerjakan skripsi.

9. Teman-teman PG-PAUD 2018 yang membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi
10. Kepada seluruh rekan kos satu atap saya “Dormitori Saroh” yang sudah membantu saya dan yang selalu memberikan dukungan.
11. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berusaha sebisa mungkin dalam pengerjaan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 17 Januari 2022



INDRI SETYOWATI

NPM:18.1.01.11.0019

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Persetujuan.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Pernyataan.....	iii
Motto.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori.....	7
1. Kemampuan Sains.....	7
a. Pengertian Sains.....	7
b. Tujuan Sains Untuk Anak Usia Dini.....	8
c. Manfaat dan Keterampilan Untuk Anak Usia Dini.....	9
d. Tahapan Usia Dalam Pengembangan Sains.....	11
2. Pembelajaran Eksplorasi.....	15
a. Pengertian Eksplorasi Untuk Anak Usia Dini.....	15
b. Tujuan Kegiatan Eksplorasi Anak Usia Dini.....	16
c. Manfaat Eksplorasi Anak Usia Dini.....	16
3. Hakekat Lingkungan Sekitar.....	18
a. Pengertian Lingkungan Sekitar.....	18
b. Manfaat Lingkungan Sekitar.....	19
c. Jenis-jenis Lingkungan sekitar.....	20
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Subjek dan Setting Penelitian.....	24
	a. Subjek Penelitian.....	24
	b. Tempat Penelitian.....	24
	B. Prosedur Penelitian.....	24
	1. Pra Siklus.....	26
	2. Siklus I.....	28
	3. Siklus II.....	30
	C. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
	a. Observasi.....	31
	b. Dokumentasi	33
	D. Teknik Analisis Data.....	33
	E. Kriteria Keberhasilan.....	35
	F. Rencana Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Selintas Setting Penelitian.....	37
	B. Deskripsi Temuan Penelitian.....	37
	1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan.....	37
	2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I.....	40
	3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajarab Siklus II.....	47
	4. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan.....	52
	5. Kendala dan Keterbatasan.....	54
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	55
	B. Saran.....	55
	DAFTAR PUSTAKA.....	57
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut The National Association for The Education of Young Children (NAEYC) adalah anak yang sejak dilahirkan sampai berusia delapan tahun (dalam Khasanah, Prasetyo, dan Rakhmawati, 2011), pendidikan anak usia dini mempunyai tugas memberikan stimulasi sebagai landasan kemampuan dasar anak dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan selanjutnya, sehingga bentuk pembelajaran pada anak usia dini harus memperhatikan dengan karakteristik yang dimiliki oleh anak usia dini. Masa anak-anak adalah masa menabur benih, membuat landasan yang juga dikenal sebagai masa pembentukan watak, kepribadian dan karakter agar mereka mampu berdiri kokoh dalam kehidupan. Jika anak dididik dengan baik, maka hasilnya akan baik. Tapi sebaliknya, jika mendidiknya salah dan tidak bertanggung jawab, maka akan menghasilkan generasi penerus yang tidak baik dan tidak dapat diharapkan oleh bangsa. Karena sudah menjadi tanggung jawab pendidik untuk dapat mendidik, membimbing dan mengarahkan anak ke arah yang lebih baik.

Menurut Piaget (Masitoh et al, 2007: 5.4) bahwa anak belajar lebih banyak melalui bermain dan bereksperimen dengan benda-benda nyata dan pengalaman nyata. Peran guru sebagai fasilitator dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus mampu memberikan kemudahan bagi anak untuk mempelajari berbagai hal yang terdapat di lingkungannya. Anak-anak adalah ilmuwan alam, karena melalui panca inderanya anak-anak mampu mengamati fenomena alam di sekitar mereka. Untuk mendorong hal ini, ada banyak cara yang dapat dilakukan orang dewasa untuk membantu anak-anak tumbuh menjadi ilmuwan muda yang kreatif dan inovatif serta memiliki pengalaman hidup yang bermakna.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih saat ini, dibutuhkan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan untuk memahami fenomena alam agar dapat memiliki makna bagi siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan sains belum sepenuhnya terlaksana dan belum sepenuhnya mendapat dukungan baik dari orang tua maupun pendidik. Pengantar ilmu harus dilakukan sejak dini dengan kegiatan yang menyenangkan dan melalui pembiasaan agar anak mengalami proses sains secara langsung.

Pembelajaran sains tidak tercantum dalam kurikulum TK, tapi bukan berarti sains tidak ada di TK. Sains di taman kanak-kanak tetap ada dan menyatu dengan bidang lain di hampir setiap tema. Pengenalan sains pada anak TK jika dilakukan dengan benar lambat laun akan mengembangkan kemampuan berpikir logis yang belum dimiliki anak. Perkembangan pembelajaran sains pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan kognitif pada anak usia dini. Sains untuk anak usia dini adalah bagaimana memahami sains dari sudut pandang anak. Pembelajaran sains melatih kemampuan anak menggunakan panca inderanya untuk mengenali berbagai gejala dan peristiwa indera. Anak-anak dilatih untuk melihat, merasakan, mencium, merasakan dan mendengar.

Menurut Worms, Shadow and Whirlpools dalam Halverson (2007) menyatakan bahwa pentingnya belajar sains bagi anak antara lain mampu menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam belajar. lingkungan, memberi anak-anak pengalaman penting secara langsung, dapat mengembangkan konsep dasar pengetahuan alam kepada anak, dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengamati sesuatu benda yang ada di sekitar. Dari pembelajaran sains tersebut menjadikan anak untuk memperoleh bantuan dalam memecahkan permasalahan nantinya, anak juga mendapat kesempatan untuk bereksplorasi, dan anak juga memperoleh kesempatan untuk menstimuluskan rasa ingin

tahu mereka. Pembelajaran sains sangat penting untuk memstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini.

Sains adalah kegiatan bereksperimen atau bereksperimen melalui observasi untuk mengetahui sesuatu. Eksperimen adalah pintu paling menyenangkan untuk memasuki dunia sains. Jika dilakukan pada masa kanak-kanak, maka berpotensi besar menjadi kenangan masa kecil yang menyenangkan. Menurut Suyanto (dalam Nurhayati, 2018) ia mengemukakan bahwa pengenalan sains pada anak usia dini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan sebagai berikut: (1) Eksplorasi dan investigasi, yaitu mengamati dan menyelidiki objek dan fenomena yang ada di alam: (2) mengembangkan keterampilan proses sains dasar seperti ; melakukan pengamatan, pengukuran, penggunaan angka, dan mengkomunikasikan hasil observasi: (3) mengembangkan rasa ingin tahu, senang dan mau melakukan kegiatan inkuiri dan penemuan: (4) memahami pengetahuan tentang berbagai benda baik sifat, struktur, maupun fungsinya.

Di TK Rahman Nuri Mojojoto kemampuan kognitif anak khususnya di bidang keterampilan proses sains masih rendah. Hal ini disebabkan karena Guru sering menggunakan metode penugasan dengan menggunakan LKS anak dan majalah bergambar jadi mengakibatkan kurangnya pengalaman anak dalam hal pengetahuannya tentang lingkungan nyata. Juga karena kurangnya keinginan anak untuk mencoba dan memecahkan masalah tentang sains. Pengetahuan sains anak yang tidak memuaskan juga disebabkan oleh guru dalam banyak kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Selain itu, guru dalam menyampaikan materi bersifat teoritis atau cenderung berceramah dan tidak menggunakan benda-benda konkrit sebagai medianya.

Melihat kondisi yang ada, beberapa perbaikan dilakukan, salah satunya dengan melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sekitar. Dengan mengembangkan pengetahuan ilmiah melalui pendekatan eksploratif terhadap lingkungan sekitar,

diharapkan anak dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang menarik dan bermanfaat bagi kehidupannya.

Pendekatan eksploratif dimaksudkan untuk mengenalkan anak pada alam yang ada di lingkungannya, yaitu melalui kegiatan yang dilakukan anak secara langsung. Lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai pendekatan dalam proses belajar bagi anak, karena dalam proses pembelajaran lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai sumber dan sarana belajar bagi anak. Melalui pendekatan pembelajaran mengeksplorasi lingkungan sekitar anak dapat berinteraksi dan menyelidiki berbagai benda, baik benda hidup maupun benda tak hidup yang ada di sekitar lingkungan.

Dalam pembelajaran diperlukan interaksi antara guru dan siswa, dalam pembelajaran juga diperlukan kerjasama yang baik antara guru dengan siswa maupun antar sesama siswa. Siswa dijadikan sebagai subjek dalam pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari siswa, apakah siswa aktif dalam belajar dan mampu memahami serta menguasai materi yang diberikan oleh guru. Untuk itu seorang guru harus mampu mengolah dan mengelola materi pembelajaran serta mampu menerapkan model pembelajaran. Banyak cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa aktif dalam pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Ada beberapa model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan, salah satunya adalah merupakan model pembelajaran langsung bagi anak dengan bereksplorasi di sekitar sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Guru sering menggunakan metode penugasan dengan menggunakan LKS anak dan majalah bergambar
2. Kurangnya minat anak dalam mencoba dan memecahkan masalah terhadap sains
3. Guru terlalu sering melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas
4. Kurangnya pemahaman guru terhadap sains, sehingga guru menjelaskan banyak teorinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi fokus penelitian pada penulisan proposal ini adalah “Apakah dalam menerapkan metode eksplorasi di lingkungan sekitar dapat meningkatkan pengetahuan sains anak kelompok B TK Rahman Nuri?”

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah melalui metode eksplorasi lingkungan sekitar dapat meningkatkan pengetahuan sains anak kelompok B TK Rahman nuri.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi guru sebagai peneliti, bagi siswa, bagi lembaga/sekolah.

1. Bagi siswa :
untuk meningkatkan pengetahuan sains anak didik dengan lingkungan sekitar dengan baik.
2. Bagi guru
Untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajarab dalam pengetahuan sains.

3. Bagi sekolah :

Membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam tindakan penelitian ini adalah melalui pendekatan eksplorasi lingkungan sekitar di TK Rahman Nuri Mojoroto Kediri maka pengetahuan sains sederhana anak mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianingsih, A., Putri, A. R., & Munir, M. M. (2019). *Jurnal tunas siliwangi*, 5(2), 84–92.
- Aisyah Nur Eny, Iriyanto Tomas, Astuti Wuri, Y. E. (2019). Pengembangan Alat Permainan Ritatoon Tentang Binatang Peliharaan Sebagai Media Stimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), 174–180.
<https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p174>
- Anida, A., & Eliza, D. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Kearifan Lokal untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556–1565. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.898>
- Apriyansyah, C. (2018). Peningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Permainan. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 5(1), 46–63.
- Delima, D. (2019). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Sains Melalui Pendekatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar di TK Putra I Kota Jambi Kelompok B Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 185–196.
- Khasanah, I., Prasetyo, A., & Rakhmawati, E. (2011). Permainan tradisional sebagai media stimulasi aspek perkembangan anak usia dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Masitoh, D., & Setiasih, O. (2007). Strategi pembelajaran TK. *Jakarta: Universitas Terbuka*, 3.
- Mirawati, M., & Nugraha, R. (2017). Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 13–27.
- Nugraha, A. (2008). Pengembangan Sains Pada Anak Usia Dini. *Bandung: Jilsi Foundation Pembelajaran*.

Risnawati, A. (2020). Pentingnya Pembelajaran Sains bagi Pendidikan Anak Usia Dini.

Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains, 2, 513–515.

Roostin, E., & Swandhina, M. (2019). Analisis Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini

Berbasis Karakter di TK Arasy Kabupaten Sumedang. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 5(2), 45–51.

Saepudin, A. (2011). Pembelajaran Sains Pada Program Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal*

Teknodik, XV(2), 213–226.

Shoti, I. T., Bendriyanti, R. P., & Pura, D. N. (2020). Meningkatkan pengetahuan sains pada

anak melalui pendekatan eksplorasi lingkungan dengan bercocok tanam sayur di PAUD Al-Fattah Kota Bengkulu. *Early Childhood Research and Practice*, 1(02), 42–45.

Suryanti, C. M., Rahmi, P., & Fajriah, H. (2021). Pengembangan Media Papan Pintar Huruf

Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 143–154.

Susilawati, S., & Sumitra, A. (2021). PEMBELAJARAN SAINS MELALUI PENDEKATAN

EKSPLORASI LINGKUNGAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(6), 606–615.

Wibawa, M. A. N., Ratnadi, R., & Affandi, L. H. (2020). Pengaruh model pembelajaran

Children Learning In Science (Clis) terhadap pemahaman konsep IPA Siswa Kelas III SD Negeri Gugus I Sandubaya Tahun Ajaran 2019/2020. *Progres Pendidikan*, 1(1), 1–6.

Yusuf, M., & Jurniati. (2018). Pengaruh Pendidikan bagi Perkembangan Anak Usia Dini.

Tunas Cendekia, 1(1), 31–38.